

DOI: <https://doi.org/10.38035/jimt.v5i5>

Received: 12 Juni 2024, Revised: 19 Juni 2024, Publish: 28 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap *Financial Satisfaction* Pada UMKM Di Kota Jambi Dengan *Disruptive Technology* Sebagai Variabel Mediasi

Sanci Enjanita¹, Tona Aurora Lubis², Sigit Indrawijaya³

¹ Program Studi Magister Manajemen FEB Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: enjanita18@gmail.com

² Program Studi Magister Manajemen FEB Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: tonalubis@gmail.com

³ Program Studi Magister Manajemen FEB Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Email: sigit_indrawijaya@unja.ac.id

Corresponding Author: enjanita18@gmail.com¹

Abstract: *Financial Technology (FinTech) and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) exhibit several important dynamics within the financial ecosystem and business development. FinTech has had a significant impact on MSMEs, especially in terms of access to financial services that were previously difficult for this sector to reach, including enhancing financial satisfaction. This study aims to analyze the influence of Financial Technology on Financial Satisfaction in MSMEs in Jambi City, with Disruptive Technology as a mediating variable. This research is quantitative and analyzed using SEM PLS. The study population consists of MSME owners in Jambi City. The study concludes as follows: Financial Technology has a direct impact on Financial Satisfaction. Good Financial Technology will improve Financial Satisfaction. Similarly, Disruptive Technology can enhance Financial Satisfaction. Disruptive Technology as a mediating factor can enhance the influence of Financial Technology on Financial Satisfaction in MSMEs in Jambi City.*

Keyword: *MSMEs, Fintech, Financial Satisfaction, & Disruptive Technology*

Abstrak: *Financial Technology (FinTech) dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperlihatkan sejumlah dinamika yang penting dalam ekosistem keuangan dan perkembangan bisnis. FinTech telah memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM, terutama dalam hal akses ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh sektor ini, diantaranya meningkatkan kepuasan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Technology Terhadap Financial Satisfaction Pada UMKM Di Kota Jambi Dengan Disruptive Technology Sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan dianalisis menggunakan SEM PLS. Penelitian ini memiliki populasi pemilik UMKM yang ada di Kota Jambi. Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut: Financial Technology memiliki pengaruh secara langsung terhadap Financial Satisfaction. Bahwa Financial Technology yang baik akan meningkatkan Financial*

Satisfaction. Begitu pula *Disruptive Technology* dapat meningkatkan *Financial Satisfaction*. *Disruptive Technology* sebagai mediasi mampu meningkatkan pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi.

Kata Kunci: UMKM, Fintech, *Financial Satisfaction*, & *Disruptive Technology*

PENDAHULUAN

Financial Technology (FinTech) merujuk pada aplikasi teknologi dalam sektor keuangan yang mencakup inovasi dalam layanan perbankan, investasi, pembiayaan, dan pembayaran. Fenomena ini telah mengubah lanskap tradisional keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menciptakan layanan yang lebih efisien, mudah diakses, dan terjangkau. Konvergensi antara sektor keuangan dan teknologi telah memungkinkan terciptanya solusi-solusi seperti aplikasi perbankan digital, platform investasi otomatis, sistem pembayaran digital, serta layanan pembiayaan alternatif seperti *peer-to-peer lending* (P2P) dan *crowdfunding* (Sukhinina & Koroleva, 2020).

FinTech berperan dalam memperluas akses ke layanan keuangan, terutama bagi individu dan entitas bisnis yang sebelumnya sulit dijangkau oleh lembaga keuangan tradisional. Hal ini mencakup pemberian akses perbankan kepada sektor yang tidak memiliki akses sebelumnya, peningkatan efisiensi transaksi keuangan, serta peningkatan inklusivitas keuangan melalui layanan yang lebih terjangkau dan mudah digunakan. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara kita berinteraksi dengan layanan keuangan, tetapi juga mempengaruhi bagaimana lembaga keuangan mengelola risiko, kepatuhan, dan inovasi dalam strategi bisnis mereka. Oleh karena itu, FinTech telah menjadi pusat perhatian dalam riset akademis dan pengembangan kebijakan ekonomi global sebagai sebuah fenomena yang mempengaruhi secara signifikan dinamika keuangan modern (Suryanto et al., 2020).

Dalam era digitalisasi, UMKM di Indonesia juga mengalami transformasi melalui adopsi teknologi informasi (Siew Bee & Yan Ying, 2021). Penetrasi e-commerce, pemasaran digital, dan aplikasi keuangan digital menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. Namun, masih ada kebutuhan untuk memperkuat literasi digital dan mendukung integrasi teknologi secara merata di seluruh sektor UMKM (Suryanto et al., 2020).

Peran konsumen juga menjadi kunci dalam mengangkat UMKM di Indonesia. Kesadaran akan pentingnya mendukung produk lokal dan gerakan untuk mempromosikan UMKM melalui berbagai platform menjadi aspek yang memainkan peran penting dalam membangun ekosistem UMKM yang berkelanjutan (Purwati et al., 2020).

Hubungan antara FinTech dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memperlihatkan sejumlah dinamika yang penting dalam ekosistem keuangan dan perkembangan bisnis. FinTech telah memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM, terutama dalam hal akses ke layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh sektor ini. Melalui inovasi seperti *peer-to-peer lending* (P2P), *crowdfunding*, aplikasi keuangan, dan layanan pembayaran digital, FinTech telah memberikan alternatif baru bagi UMKM dalam mendapatkan pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan usaha mereka. Selain itu, FinTech memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka melalui *platform e-commerce* dan solusi pembayaran online. Ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan visibilitas produk mereka secara global dan memperluas basis pelanggan tanpa terbatas oleh batasan geografis. Penggunaan teknologi ini juga memfasilitasi efisiensi dalam manajemen keuangan UMKM dengan menyediakan aplikasi perencanaan keuangan, manajemen inventaris, dan layanan akuntansi yang lebih terjangkau (Coffie et al., 2021; Suryanto et al., 2020).

UMKM di Provinsi Jambi umumnya terlibat dalam sektor-sektor yang terkait dengan kekayaan alamnya, seperti pertanian, perkebunan, dan sektor kerajinan. Meskipun menjadi

sumber pendapatan utama bagi masyarakat di daerah ini, UMKM di Jambi sering dihadapkan pada tantangan seperti akses terbatas terhadap pembiayaan, pasar, dan teknologi (Majid et al., 2023).

FinTech bagi sebagian penelitian dianggap mampu meningkatkan kinerja UMKM itu sendiri. Namun, tidak semua pribadi dan UMKM memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi. Disrupsi teknologi, sebagai fenomena yang mempengaruhi fundamental cara bisnis dan masyarakat beroperasi, telah menjadi fokus penelitian ilmiah yang berkembang pesat. Disrupsi teknologi merujuk pada perubahan mendalam yang diakibatkan oleh inovasi teknologi yang mampu mengguncang model bisnis yang ada (D. Singh et al., 2019; D. S. M. Singh & Hanafi, 2019). Definisi disrupsi teknologi sering kali berasal dari adopsi teknologi baru yang mendefinisikan ulang cara interaksi dan transaksi dilakukan. Misalnya, peralihan dari model bisnis konvensional ke platform digital telah memunculkan transformasi besar dalam sektor perdagangan, transportasi, dan layanan lainnya (M et al., 2019).

Disruptive technology, seperti FinTech, memfasilitasi UMKM dengan mengurangi hambatan dalam akses terhadap pembiayaan, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha dengan lebih cepat dan efektif. Melalui teknologi ini, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, memperluas basis pelanggan mereka, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, perubahan ini juga memunculkan tantangan baru, termasuk perlunya regulasi yang tepat guna memastikan keamanan transaksi, perlindungan konsumen, serta pengelolaan risiko yang efektif dalam ekosistem FinTech. Penting untuk memahami bahwa peran teknologi disruptif sebagai mediator pengaruh FinTech terhadap UMKM mempengaruhi cara UMKM mengakses dan menggunakan layanan keuangan. Kajian lebih lanjut mengenai bagaimana FinTech yang dimediasi oleh teknologi disruptif dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi UMKM, sambil mengurangi risiko dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terus-menerus dalam lingkungan bisnis, menjadi esensial dalam memahami perubahan ekonomi yang sedang terjadi (Farida et al., 2021).

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi; 2) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap *Disruptive Technology* pada UMKM di Kota Jambi; 3) Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Disruptive Technology* terhadap *financial satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi; dan 4) Mengetahui dan menganalisis pengaruh Penggunaan E terhadap *financial satisfaction* pada UMKM di Kota Jambi yang dimediasi oleh *disruptive technology*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang ada di Kota Jambi. Data yang dibutuhkan meliputi data penduduk kota Jambi dan gambaran umum kota Jambi. Sedangkan untuk populasi pada penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang ada di Kota Jambi. Kemudian untuk sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang sampel yang digunakan dalam penelitian SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah

minimal 100 sampel, maka penulis menetapkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden berupa pemilik UMKM yang ada di Kota Jambi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan penggunaan angka Nominal. Untuk mengukur secara kuantitatif pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi digunakan alat analisis Structural Equation Model (SEM) Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah Smart PLS 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, Peneliti mengajukan variabel independen (variabel bebas) yaitu Financial Technology. Sementara itu, pada penelitian ini terdapat variabel dependen (variabel terikat) yaitu Financial Satisfaction dan Disruptive Technology (Variabel mediasi). Responden dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Jambi.

Convergent validity dari pengujian indikator (*measurement model*) tidak hanya dapat dilihat dari nilai *loading factor* tetapi dapat juga dilihat dari hasil *calculate* terhadap model ke tiga berupa hasil *Average Variance Extracted* dan *Composite Reliability*. Berikut ditampilkan tabel *Average Variance Extracted* dan *Composite Reliability*:

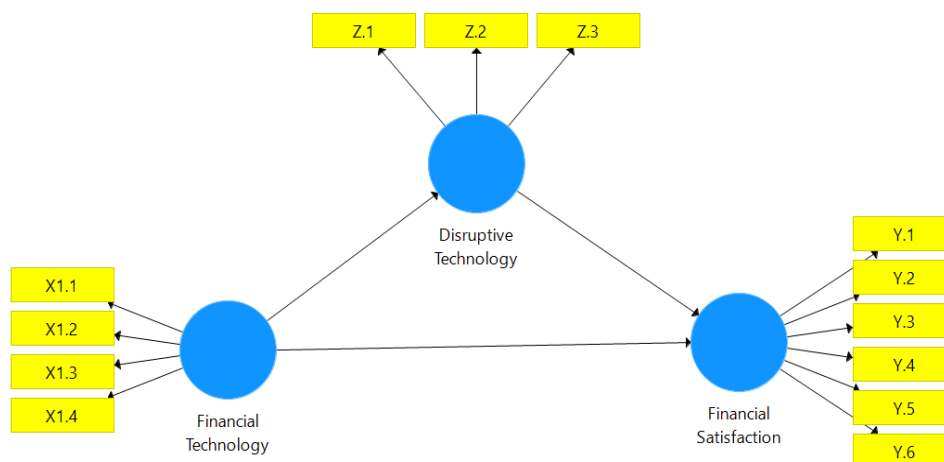
Tabel 1. Composite Reliability dan AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Disruptive Technology	0.955	0.956	0.971	0.918
Financial Satisfaction	0.986	0.986	0.988	0.934
Financial Technology	0.982	0.983	0.987	0.950

Sumber: *Ouput PLS, 2023*

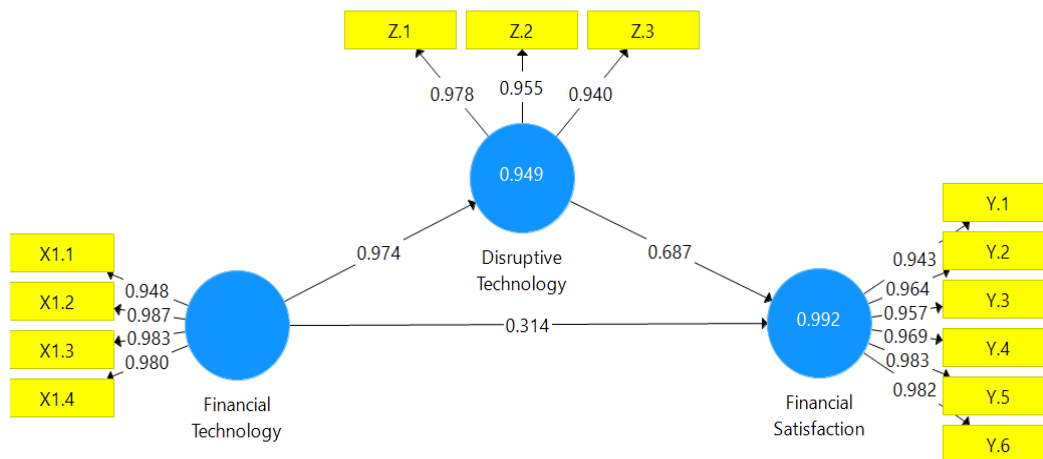
Nilai composite reliability yang diterima adalah yang memiliki nilai diatas 0,7, dan nilai AVE yang diterima adalah yang memiliki nilai diatas 0,5. Berdasarkan tabel 5.2. maka dapat dilihat bahwa nilai composite reability dari seluruh variabel sudah berada diatas 0,7 dan nilai AVE diatas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel telah reliabel dan valid merefleksikan variabelnya masing-masing.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Software *Microsoft Excel* untuk menginput dan menghitung data pada masing-masing indikator di penelitian ini. Selanjutnya, data yang sudah diinput tersebut kemudian ditransfer kedalam software Smart PLS 3.0. Penelitian ini memiliki indikator yang bersifat reflektif pada semua indikatornya. Berikut hasil konstruksi model awal yang digambar dengan software Smart PLS:



Gambar 1. Model Awal Penelitian

Hasil perhitungan pada model awal penelitian dengan software Smart PLS dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Perhitungan Penelitian

Bersama ini ditampilkan nilai *Outer loading* untuk model kedua pada tabel berikut:

Tabel 2. Outer Loading

	<i>Disruptive Technology</i>	<i>Financial Technology</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
Z 1	0,978		
Z 2	0,955		
Z 3	0,940		
X1.1		0,948	
X1.2		0,987	
X1.3		0,983	
X1.4		0,980	
Y 1			0,943
Y 2			0,964
Y 3			0,957
Y 4			0,969
Y 5			0,983
Y 6			0,982

Sumber: Output PLS,2023

Berdasarkan Tabel 2. maka dapat dilihat bahwa seluruh indikator telah memiliki *outer loading* di atas 0,5. Oleh karena itu, indikator yang ditampilkan pada model 2 adalah indikator yang valid dan reliabel sebagai indikator yang merefleksikan variabel penelitian ini.

Tahapan pengujian structural model (*inner model*) dengan memperhatikan nilai *R-square* yang merupakan hasil uji *goodness-fit* model. Nilai *R-square* dapat dilihat di dalam tabel *R-square* dari hasil *running calculate* model. Berikut tabel R Square dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

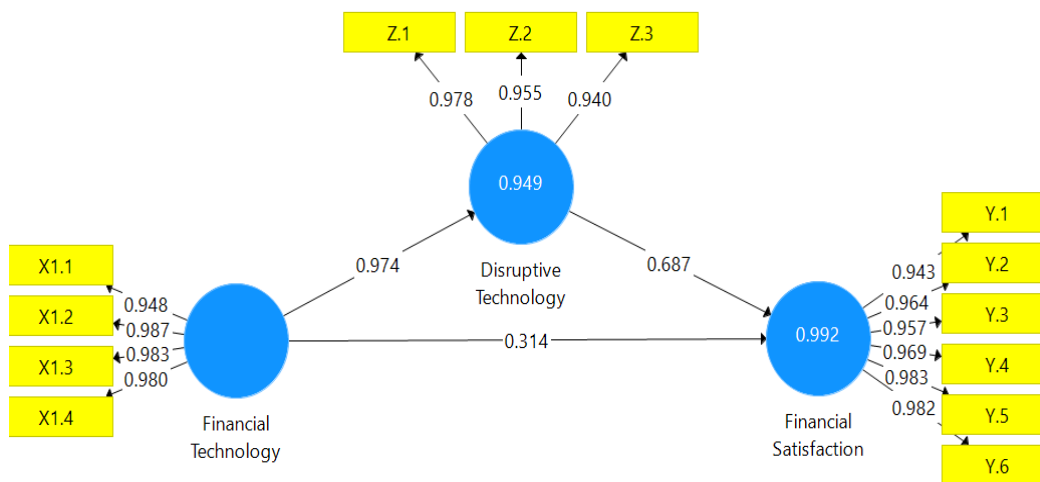
Tabel 3. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Financial Satisfaction	0,949	0,948

Sumber: Ouput PLS

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,948 artinya bahwa kontribusi model dapat dijelaskan sebesar 94,8 % dan selebihnya dijelaskan dengan faktor lain diluar model penelitian.

Selanjutnya akan melakukan pengujian bootstrapping terhadap model penelitian dan hasilnya sebagai berikut:



Gambar 3. Nilai *Boostrapping*

Model penelitian kedua dapat dijelaskan dari hasil pengujian antar variabel atau hipotesis dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *running bootstrapping*. Pada hasil *running bootstrapping* juga memunculkan *tabel result for outer loadings*. Berikut hasil path coefficient dari model penelitian ini:

Tabel 4. Path Coefficient

Hipotesis	Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
1	Disruptive Technology -> Financial Satisfaction	0.687	7.110	.000	Hipotesis diterima
2	Financial Technology -> Disruptive Technology	0.974	124.515	.000	Hipotesis diterima
3	Financial Technology -> Financial Satisfaction	0.314	3.269	.001	Hipotesis diterima
4	Financial Satisfaction -> Disruptive Technology -> Financial Satisfaction	0.670	7.414	.000	Hipotesis diterima

Sumber: *Ouput PLS*

Berdasarkan Gambar 3, pengaruh antar variabel dan tingkat signifikansi masing-masing dapat dilihat melalui kolom *t statistics* atau kolom *P Values*. Nilai *t-stat* yang berada diatas nilai 1,96 atau *p-value* yang dibawah 0,005 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari masing-masing hipotesis Ghozali (2016).

Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan tersebut, maka ditemukan pengaruh variabel penelitian yang djelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan kesimpulan pengujian hipotesis maka financial technology yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan

oleh user berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial satisfaction direfleksikan oleh financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems dan ensuring availability of money future. Hal ini mempunyai makna bahwa financial technology mampu meningkatkan financial satisfaction. Artinya secara umum bahwa semakin tinggi financial technology maka semakin tinggi financial satisfaction.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea, 2020) yang menyimpulkan bahwa Sistem informasi fintech berpengaruh terhadap tingkat kepuasan konsumen dan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kualitas Sistem dengan nilai 8,187 dengan T-Tabel sebesar 2,00 dan signifikansi sebesar 0,00. Terbukti bahwa kualitas Fin-tech berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Penelitian ini menyoroti empat jenis Fintech yang digunakan oleh Pelanggan Perusahaan Kecil dan Menengah. Penelitian ini akan memberikan beberapa implikasi terhadap Teknologi Finansial yang digunakan oleh Perusahaan Kecil dan Menengah, dan hal ini akan membantu meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Disruptive Technology*

Financial technology yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user berpengaruh positif dan signifikan terhadap *disruptive technology* direfleksikan oleh *technology sensing*, *technology response* dan *technology investment*. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan financial technology mampu meningkatkan *disruptive technology*. Artinya secara umum bahwa semakin tinggi *financial technology* maka semakin tinggi *disruptive technology*.

Hasil penelitian sejalan dengan ini penelitian (Rahadjeng dan Fiandari, 2022) bahwa Variabel Fintech (Kemudahan Fitur, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Kinerja, Keamanan Sistem dan Penggerak Sistem Pembayaran) memberikan pengaruh terhadap *disruptive technology* dan Kepuasan Finansial

Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Disruptive Technology*

Disruptive technology direfleksikan oleh *technology sensing*, *technology response* dan *technology investment*. Berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* yang direfleksikan oleh *financial management skills*, *current financial satisfaction*, *saving for emergency needs*, *affordable to spend*, *managing his financial problems* dan *ensuring availability of money future*. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *disruptive technology* mampu meningkatkan *financial satisfaction*, artinya secara umum bahwa semakin tinggi *disruptive technology* maka semakin tinggi *financial satisfaction*.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Satisfaction* Yang dimediasi Oleh *Disruptive Technology*

Berdasarkan kesimpulan pengujian hipotesis bahwa *disruptive technology* direfleksikan oleh *technology sensing*, *technology response* dan *technology investment* mampu memediasi *Financial technology* yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user dan *financial satisfaction* yang di refleksikan oleh *financial management skills*, *current financial satisfaction*, *saving for emergency needs*, *affordable to spend*, *managing his financial problems* dan *ensuring availability of money future*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mawaddah (2019) yang menyimpulkan Hasil penelitian ini penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Ditemukan juga bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan dimediasi oleh perilaku keuangan. Terakhir, penggunaan teknologi

finansial tidak berpengaruh terhadap kepuasan finansial melalui perilaku keuangan sebagai variabel Mediasi. Hasil ini mempunyai esensi praktis dan teoritis yang berguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan *financial technology* yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user mampu meningkatkan *financial satisfaction* direfleksikan oleh *financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems* dan *ensuring availability of money future*.
2. *Financial technology* yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user mampu meningkatkan *Disruptive Technology* yang diproyeksikan oleh terhadap *disruptive technology* direfleksikan oleh *technology sensing, technology response* dan *technology investment*.
3. *Disruptive Technology* yang diproyeksikan oleh terhadap *disruptive technology* direfleksikan oleh *technology sensing, technology response* dan *technology investment* mampu meningkatkan *financial satisfaction* direfleksikan oleh *financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems* dan *ensuring availability of money future*.
4. *Disruptive Technology* yang diproyeksikan oleh terhadap *disruptive technology* direfleksikan oleh *technology sensing, technology response* dan *technology investment* dapat memediasi pengaruh *financial technology* yang diproyeksikan oleh kemudahan penggunaan, penggunaan, niat penggunaan dan penggunaan oleh user mampu meningkatkan *financial satisfaction* direfleksikan oleh *financial management skills, current financial satisfaction, saving for emergency needs, affordable to spend, managing his financial problems* dan *ensuring availability of money future*.

REFERENSI

- Chen, J., Zhu, Z., & Zhang, Y. (2017). A study of factors influencing disruptive innovation in Chinese SMEs. *Asian Journal of Technology Innovation*, 25(1), 140–157. <https://doi.org/10.1080/19761597.2017.1302552>
- Coffie, C. P. K., Hongjiang, Z., Mensah, I. A., Kiconco, R., & Simon, A. E. O. (2021). Determinants of FinTech payment services diffusion by SMEs in Sub-Saharan Africa: evidence from Ghana. *Information Technology for Development*, 27(3), 539–560. <https://doi.org/10.1080/02681102.2020.1840324>
- Dare, S. E., van Dijk, W. W., van Dijk, E., van Dillen, L. F., Gallucci, M., & Simonse, O. (2020). The Road to Financial Satisfaction: Testing the Paths of Knowledge, Attitudes, Sense of Control, and Positive Financial Behaviors. *Journal of Financial Therapy*, 11(2), 1–30. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1240>
- Dipleep, Kumar M, Fenn, C. J., & S.G, N. (2019). Technology disruption and business performance in SMEs. *Religación. Revista de Ciencias Sociales y Humanidades*, 4(17), 3–5. <https://www.researchgate.net/publication/330823431>
- Farida, M. N., Soesaty, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction through Financial Behavior. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Ferdinand, agusty. (2012). *Metode Penelitian Manajemen*. Universitas diponegoro semarang.

- Ghani, E. K., & Khalil, N. A. (2021). Adoption intention of e-wallet services among small medium enterprises in retail industry: An application of the diffusion of innovation theory factors influencing. *Universidad y Sociedad*, 13(5), 53–64.
- Ghozali, I. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas diponegoro semarang.
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., & Sulbahri, R. A. (2019). Impact of intrinsic corporate governance on financial performance of indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(1), 32–51.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. 46(Ebic 2017), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Humaira, L. L., Syamsudin, & Isa, M. (2020). M-Wallet Adoption and SMEs Performance: The Mediating Role of Internal Process Collaboration. *Proceedings of the International Conference on Business and Management Research (ICBMR 2020) M-Wallet*, 160(Icbmr), 29–35.
- Hutapea, R. S. (2020). *The Effect of Financial Technology (Fin-Tech) on Customer Satisfaction Level (A Case Study on SMEs)*. 198(Issat), 668–674. <https://doi.org/10.2991/aer.k.201221.107>
- Kemenkop. (2018). *Kementerian Koperasi dan UMKM*.
- Lew, S., Tan, G. W. H., Loh, X. M., Hew, J. J., & Ooi, K. B. (2020). The disruptive mobile wallet in the hospitality industry: An extended mobile technology acceptance model. *Technology in Society*, 63(July), 101430. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101430>
- M, D. K., Fenn, C. J., & S.G, N. (2019). Technology: Disruption and Convergence. *Nóesis. Revista de Ciencias Sociales y Humanidades* , February. <http://www.london.gov.uk/london-house/technology-disruption-and-convergence>
- Majid, N., Ika, N., Wardhani, K., & Fitriyah, Z. (2023). Empowering SMES Performance through Digital Economy using Social Media and E-Wallet. *7st International Seminar of Research Month 2022, 2023*, 451–453.
- Margaretha, F., & Supartika, N. (2016). Factors Affecting Profitability of Small Medium Enterprises (SMEs) Firm Listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business and Management*, 4(2), 132–137. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2016.V4.379>
- Ngamaba, K. H., Armitage, C., Panagiotti, M., & Hodkinson, A. (2020). How closely related are financial satisfaction and subjective well-being? Systematic review and meta-analysis. *Journal of Behavioral and Experimental Economics* , 85(January), 101522. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2020.101522>
- Purwati, A. A., Budiyanto, Suhermin, & Hamzah, M. L. (2020). The effect of innovation capability on business performance: the role of social capital and entrepreneurial leadership on smes in indonesia. *Accounting*, 7(2), 323–330. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.021>
- Rahadjeng, E. R., & Fiandari, Y. R. (2022). The Effect of Financial Technology on the Financial Satisfaction of MSMEs in Malang. *Manajemen Bisnis*, 12(01), 01–07. <https://doi.org/10.22219/mb.v12i01.19218>
- Sawitri, N. N. (2018). Behavior in managing revenue to achieve financial satisfaction. *Opcion*, 34(86), 1274–1291.
- Siew Bee, T., & Yan Ying, K. (2021). An examination of determinants for e-wallet adoption in Malaysia: a combined approach. *F1000Research*, 10(May), 1155. <https://doi.org/10.12688/f1000research.73402.1>

- Singh, D. S. M., & Hanafi, N. B. (2019). INNOVATION CAPABILITY, AND SME'S PERFORMANCE IN MALAYSIA, MEDIATE BY DISRUPTIVE TECHNOLOGY. *Qualitative and Quantitative Research Review*, 4(3), 122–130.
- Singh, D., Singh, M., & Hanafi, N. B. (2019). Disruptive Technology and SMEs Performance in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(12), 136–148. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v9-i12/6681>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfa Beta.
- Sukhinina, A., & Koroleva, E. (2020). Determinants of FinTech performance: Case of Russia. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3446434.3446514>
- Suryanto, S., Rusdin, R., & Dai, R. M. (2020). Fintech As a Catalyst for Growth of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 19(5), 1–12.
- Teng, S., & Khong, K. W. (2021). Examining actual consumer usage of E-wallet: A case study of big data analytics. *Computers in Human Behavior*, 121(February), 106778. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106778>
- Tikku, S. R., & Singh, A. K. (2023). Financial Disruption and Microentrepreneurs: Empirical Study on Adoption of E-Wallet Among Micro-Entrepreneurs in India. *International Journal of E-Collaboration*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.4018/IJeC.315780>
- Trinugroho, I., Pamungkas, P., Wiwoho, J., Damayanti, S. M., & Pramono, T. (2022). Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia. *Finance Research Letters*, 45(March), 102156. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102156>
- Wahyono, H., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., & Kustiandi, J. (2021). Irrationality and Economic Morality of SMEs' Behavior During the Covid-19 Pandemic: Lesson from Indonesia. *Heliyon*, 7(April), e07400. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07400>
- Yong Ming, K. L., & Soon, L. P. (2023). E-Wallet Revolution: Fueling Business Performance among SMEs in Kuching, Sarawak. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(6), 919–926. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i6/17261>
- Zainul Arifin, A. (2018). Influence of financial attitude, financial behavior, financial capability on financial satisfaction. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 186(INSYMA), 100–103. <https://doi.org/10.2991/insyama-18.2018.25>